

INTISARI

Enzellena, “*Pulau Laut: Dinamika Perkotaan dan Kesehatan Buruh Steenkolen Maatschappij di Kotabaru Tahun 1900-1910*”. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini berjudul, Pulau Laut: Dinamika perkotaan dan kesehatan buruh *Steenkolen Maatschappij* di Kotabaru periode 1900-1910. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan perkembangan wilayah perkotaan di Pulau Laut, khususnya Kotabaru, dalam sektor pembangunan kawasan pertambangan *Steenkolen Maatschappij* di awal abad ke-20. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kesehatan dan penanganan kesehatan buruh yang bekerja di bawah Perusahaan *Steenkolen Maatschappij*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka yang berasal dari arsip dan laporan yang berkaitan dengan industri pertambangan batu bara di Kalimantan Selatan. Data yang diperoleh kemudian diverifikasi dan dikritik sehingga dapat di pertanggungjawabkan keaslian serta relevansinya. Kritik dilakukan secara subjektif, kemudian diinterpretasikan dan disusun kembali menjadi sebuah historiografi. Kerangka utama pembahasan menggunakan teori perkembangan kota oleh Gideon Sjoberg dengan pendekatan sejarah sosial dan studi kolonial. Sumber dalam penelitian ini diambil dari Arsip Nasional Republik Indonesia berupa kumpulan surat perintah/Keputusan seperti *Algemene Secretarie*, laporan pertambangan: *Dienst van Mijnwezen*, *Jaarverslag Over de Poeloe-Laoet Steenkoolontginning*, *Regering Almanak*, *Staatsblad*, serta beberapa laporan lain dalam bentuk arsip mengenai eksplorasi pertambangan di Pulau Laut.

Studi ini menunjukkan adanya perubahan tatanan sosial, transformasi ruang, dan percepatan urbanisasi buruh di Pulau Laut setelah pendirian Perusahaan *Steenkolen Maatschappij*. Kesehatan buruh yang bekerja di bawah perusahaan *Steenkolen Maatschappij* sangat memprihatinkan akibat lingkungan kerja yang tidak sehat dan pelayanan medis yang terbatas. Selain itu, sistem pelayanan kesehatan yang diskriminatif dan hierarkis hanya memprioritaskan tenaga kerja serta petinggi-petinggi asal Eropa.

Kesimpulan dari studi ini adalah pendirian *Steenkolen Maatschappij* memberikan kontribusi besar terhadap dinamika perubahan wilayah perkotaan di Pulau Laut, terutama Kotabaru. Pengaruh sosial bagi buruh yang bekerja di perusahaan tersebut adalah adanya stratifikasi sosial dan pola hidup buruh yang rentan, umumnya buruh ditempatkan pada posisi kerja kasar dengan upah rendah dan minim perlindungan. Terciptanya hierarki sosial yang tajam merupakan pengaruh sosial bagi buruh, termasuk dalam hal akses fasilitas kesehatan.

Kata Kunci: Pulau Laut, Kotabaru, Kesehatan Buruh, Pertambangan, *Steenkolen Maatschappij*, Sejarah sosial, Studi kolonial

ABSTRACT

Enzellena, “*Pulau Laut: Dinamika Perkotaan dan Kesehatan Buruh Steenkolen Maatschappij di Kotabaru Tahun 1900-1910*” Thesis. Yogyakarta: History Study Programme, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Title of study, “Pulau Laut: Urban Dynamics and Steenkolen Maatschappij labour health in Kotabaru from 1900 to 1910.” This study aims to describe the urban development in Pulau Laut, particularly in Kotabaru region, where Steenkolen Maatschappij established a coal mining company in early 20th century. Additionally, this study also focuses on the company’s labour health and health care.

The method used in this study is a literature review of archives and reports related to the coal mining industry in South Kalimantan. Furthermore, the data was verified and critically evaluated to ensure its authenticity and relevance. The data was subjectively analyzed, interpreted, and reorganized into a historiography. This discussion uses the Gideon Sjoberg’s theory of urban development, which incorporates both a social history approach and elements of colonial studies. The primary sources were obtained from the National Archives of the Republic of Indonesia and consists of decrees and reports such as Algemene Secretarie, Dienst Van Mijnwezen, Jaarverslag Over De Poeloe-Laoet Steenkoolontginning, Regering Almanak, Staatsblad, and several other reports in the form of archives.

This study shows the shift in social order, urban spatial transformation, and urbanization of labour on Pulau Laut following the establishment of the Steenkolen Maatschappij company. The health of labour at the Steenkolen Maatschappij Company was a major concern due to an unhealthy work environment and limited healthcare. Moreover, the healthcare system was discriminatory and hierarchical, prioritizing only European workers and high-ranking officials.

The study indicates that the establishment of the Steenkolen Maatschappij had a substantial impact on the dynamics of urban transformation in Pulau Laut, particularly Kotabaru. The social impact on the laborers employed by these companies is social stratification and vulnerable living patterns. Laborers are generally assigned to manual labor positions with low wages and minimal protection. The creation of a sharp social hierarchy has a social impact on workers, including in terms of access to health facilities.

Keywords: Pulau Laut, Kotabaru, Labour Health, Mining, Steenkolen Maatschappij, Social History, Colonial study.